

## Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna

### Recycle Paper Waste into Multipurpose Craft Products

Abdul Latif<sup>1</sup>, Asri Sulastri<sup>2</sup>, Mega Ani Sutomo<sup>3</sup>, Muhammad Sudrajat<sup>4</sup>, Nanda Akmal Maulana<sup>5</sup>, R. Ali Pangestu<sup>6</sup>, Silva Intan Lestari<sup>7</sup>, Siti Rodiah<sup>8</sup>, Wilda Kholipah<sup>9</sup>, Yanyan Mulyaningsih<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>3,5,7</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>4</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>6,9</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>8</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

<sup>10</sup>Program Studi Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Bogor 16720

(Diterima: 23-03-2022; Ditelaah: 15-05-2022; Disetujui: 10-10-2022)

#### Abstrak

*Limbah sampah anorganik seperti kertas koran bekas, kertas HVS bekas, majalah dan kertas bekas sejenis lainnya merupakan sampah yang dapat dimanfaatkan. Melalui penerapan prinsip 3 R yakni Reduce, Reuse dan Recycle, pemanfaatan kembali kertas koran bekas, kertas HVS bekas, majalah dan kertas bekas sejenis lainnya menjadi kerajinan yang berkualitas, bermanfaat serta bernilai ekonomis tinggi. Selain itu juga dapat mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan. Pelatihan ditujukan kepada masyarakat Usaha Kecil Menengah Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan dan memotivasi para Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk peduli lingkungan dan menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha dengan berinovasi dan memanfaatkan limbah yang ada, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Melalui kreativitas dan inovasi daur ulang limbah kertas koran bekas, kertas HVS bekas, majalah dan kertas bekas sejenis lainnya tersebut diharapkan dapat berdaya guna serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga.*

**Kata kunci:** Kerajinan, Koran Bekas, Pelatihan, Pemanfaatan

#### Abstract

*Inorganic waste such as used newsprint, used HVS paper, magazines and other similar used paper is waste that can be utilized. Through the application of the 3R's principles, namely Reduce, Reuse and Recycle, the reuse of old newsprint, HVS paper, magazines and other similar waste paper into handicrafts of high quality, useful and high economic value. In addition, it can also reduce the occurrence of environmental pollution. The training was aimed at the Small and Medium Enterprises community in Bendungan Village, Ciawi District, Bogor Regency. The purpose of this activity is to empower and motivate Small and Medium Enterprises (SMEs) to care about the environment and foster a spirit of entrepreneurial independence by innovating and utilizing existing waste, as well as creating jobs for the surrounding community. Through the creativity and innovation of recycling used newsprint, used HVS paper, magazines and other similar waste paper, it is hoped that it will be effective and can improve the family's economy.*

**Keywords:** Utilization of Old Newspapers, Crafting, Training

## PENDAHULUAN

Media informasi merupakan suatu kebutuhan masyarakat sebagai salah satu cara untuk mendapatkan suatu informasi, salah satunya seperti koran. Koran merupakan salah satu media penyampaian informasi yang berisi berita terkini dengan berbagai topik yang dicetak pada kertas. Koran termasuk media yang mudah didapat dan murah. Namun Koran yang sudah selesai dibaca biasanya diabaikan bahkan dibuang sebagai sampah anorganik atau dijual ke tukang loak. Sebanyak 90% dari keseluruhan produksi sampah di Indonesia belum mengalami daur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomi. Produk sampah di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 67,8 juta ton dan akan bertambah terus jumlahnya (news.detik.com 2021).

Sampah anorganik merupakan sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan merupakan sampah yang sulit terurai. Sampah anorganik dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sulit terurai sehingga akan menyebabkan rusaknya lapisan tanah. Untuk itu perlu dilakukan upaya penanganan guna meminimalisasi terjadinya timbunan sampah yang tidak diinginkan. Salah satu alternatif diantaranya adalah penanganan limbah koran bekas yang masih kurang optimal hingga saat ini.

Menurut Subekti (2010), bahwa penerapan prinsip 3-R yaitu penanganan sampah dengan cara *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (mendaur ulang sampah), melalui pengenalan dan penerapan teknologi sederhana bagi masyarakat akan dapat meminimalisasi limbah sampah anorganik, khususnya limbah dari koran bekas. Melalui penerapan tersebut, akan dapat dihasilkan produk kerajinan multiguna yang bermanfaat, kreatif, inovatif dan bernilai jual yang cukup tinggi.

Banyak sekali jenis kerajinan yang bisa dibuat dari bahan koran bekas yakni diantaranya adalah sebagai pelengkap perabot rumah, hiasan dinding juga bisa dibuat aneka kotak sebagai tempat hantaran. Selain mengurangi jumlah sampah, juga dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Usaha kerajinan dari daur ulang memiliki peluang pasar yang sangat menjanjikan. Selain ramah lingkungan, usaha ini akan mendatangkan keuntungan besar apabila dikembangkan disertai dengan berbagai inovasi. Keuntungan menggunakan produk daur ulang selain harga yang murah juga dapat mengurangi bahaya lingkungan, melindungi sumber daya alam yang semakin berkurang serta memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat, mengurangi volume limbah yang dibuang ke alam sehingga dapat mengurangi polusi udara, air dan tanah serta mengurangi emisi gas rumah kaca. Pelatihan ditujukan kepada pelaku Usaha Kecil Menengah Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor.

Masyarakat yang mengikuti pelatihan di wilayah tersebut sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga atau pelaku usaha kecil menengah, yang dapat dijadikan sebagai usaha sampingannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan dan memotivasi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) agar dapat berinovasi dan berkreasi agar para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya pelaku Usaha Kecil Menengah Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor agar peduli lingkungan serta menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha. Kegiatan ini perlu dilakukan dan sangat penting, karena selain bisa menyelamatkan lingkungan dengan memanfaatkan limbah

kertas khususnya koran bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung pada tanggal 08-09 Maret 2022 kepada pelaku Usaha Kecil Menengah Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Dalam kegiatan ini diberikan wawasan tentang cara memilah sampah organik dan sampah anorganik, selanjutnya diberikan contoh dan demonstrasi pembuatan kerajinan dari koran bekas sehingga dapat menjadi produk yang bernilai ekonomi. Selain itu juga memberi motivasi masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga dari barang kerajinan berbahan Koran bekas tersebut.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kerajinan Koran Bekas

Bahan utama yang digunakan adalah Koran bekas, lem, gunting, pewarna cat dan kuas. Teknik dasar yang digunakan dalam membuat kerajinan dari kertas Koran menggunakan teknik gulung dan lipat. Dimana nantinya kertas yang telah digulung ini akan disusun atau dianyam menjadi berbagai bentuk model kerajinan. Adapun langkah-langkah pembuatan kerajinan dengan bahan kertas Koran bekas adalah sebagai berikut:

1. Lipat Koran menjadi beberapa bagian dengan lebar 4 cm.
2. Selanjutnya gunting Koran dengan rapi
3. Selanjutnya Koran dilinting dengan bantuan lidi menjadi sebuah lintingan yang kecil dan di ujung lingkaran diberi lem.
4. Setelah lintingan Koran cukup banyak disusun atau dianyam menjadi satu pola dasar.
5. Langkah selanjutnya menganyam sampai menjadi bentuk yang diinginkan.
6. Setelah lintingan Koran membentuk produk yang diinginkan, selanjutnya adalah mengoleskan lem putih pada seluruh lintingan Koran yang sudah terbentuk tadi secara merata. Fungsi dari mengoleskan lem putih disini adalah agar produk dari lintingan Koran tersebut menjadi kuat dan juga berfungsi menutup celah yang kurang rapat antar lintingan.

7. Produk yang sudah diolesi lem dibiarkan mengering di bawah sinar matahari. Untuk kemudian dilakukan finishing dengan pengecatan dan tunggu hingga betul-betul kering.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan di salah satu Rumah pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yakni rumah Ibu Ati yang berada di Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya Ibu Ati sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, karena langsung melakukan praktek sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Dalam kegiatan ini telah dihasilkan beberapa hasil kerajinan tangan berbahan koran bekas.

Faktor Pendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : (1) Banyak para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin berinovasi dan berkreasi dengan memanfaatkan barang bekas khususnya seperti koran bekas, sehingga dapat berproduktif (2) Keinginan untuk belajar serta mencoba hal baru yang bermanfaat menjadi kunci sukses pelatihan ini (3) Kesadaran akan pentingnya menambah pengetahuan dan meningkatkan ekonomi keluarga dengan berwirausaha kerajinan. Sedang faktor penghambat yang dialami yaitu waktu pelatihan yang terbatas, serta keterbatasan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terampil sehingga kurang kreatif dan inovasi dalam berkreasi untuk membuat produk kerajinan. Hal ini dapat ditingkatkan melalui intensitas pelatihan yang lebih lama, sehingga produk yang dihasilkan akan lebih bervariasi.



Gambar 2. Foto Bersama pelaku UKM

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan bekal keterampilan kepada para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk membuat produk kerajinan dari sampah anorganik khususnya koran bekas sebagai salah satu upaya meminimalisasi keberadaan sampah anorganik. Melalui pemanfaatan koran bekas diharapkan juga dapat menambah pendapatan keluarga dari hasil penjualan produk kerajinan tersebut. Manfaat dari

kegiatan ini adalah meningkatkan nilai ekonomi limbah koran bekas melalui penerapan teknologi sederhana sehingga menjadi produk kerajinan berkualitas dan bermanfaat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ketrampilan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan khususnya pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Selain itu juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi kreatif.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan daur ulang limbah kertas khususnya koran bekas di Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor tentang daur ulang sampah kertas menjadi produk kerajinan multiguna berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini menambah pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) terkait inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan produk melalui pemanfaatan limbah kertas. Mayoritas pelaku UKM yang mengikuti kegiatan tersebut memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan pelatihan ini, meskipun terjadi sedikit kendala yaitu waktu pelatihan yang terbatas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Bendungan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor dalam pemanfaatan limbah kertas bekas sehingga mampu menstabilkan pendapatan khususnya pada era pandemi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, A.S. 2019. "Kerajinan Tangan Berbahan Dasar Koran Sebagai Alat Peningkatan Ekonomi.", *Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 5, No. 1*
- Bakar, M. 2008. "Mengolah Sampah Menjadi Berkah", Bandung: CV. Sarana Penunjang Pendidikan.
- Guruh, P. 2011. "Menyulap Sampah Jadi Rupiah", Surabaya: Mumtaz Media.
- Katti, S.W.B. 2017. "Pemanfaatan limbah koran untuk pembuatan hiasan pohon bonsai yang bernilai ekonomis", *Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Volume 6, Nomor 1*.
- Kementerian Pekerja Umum. 2010. "Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R", Bandung: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman.
- Rizqy, F.P. 2018. "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang yang Bernilai Ekonomi.", *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. II, No.1*
- Subekti, S. 2010. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat", Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang: *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*

<https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton> ( diakses pada tanggal 22/01/2021 jam 09.04 WIB )

<https://rekreartive.com/cara-membuat-kerajinan-dari-koran-bekas/> (diakses pada tanggal 21/01/2021 jam 10. 13 WIB)